

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era ini, pasar modal tampaknya mulai semakin memikat berbagai pihak. Kemunculan berbagai startup merupakan salah satu ciri semakin memikatnya dunia pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan pasar yang memperjualbelikan sekuritas jangka panjang (lebih dari satu tahun). (Handono Mardiyanto, 2009:15).

Startup saat ini dirasa mulai mengancam perusahaan-perusahaan yang sudah terlebih dahulu go public. Beberapa perusahaan menyatakan bahwa dalam 3-5 tahun ke depan, startup bisa membuat perusahaan mereka bangkrut apabila tidak segera mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari hal tersebut. (Mohammad Mamduh, 2016). Hal itu dikarenakan para investor saat ini mulai merasa tertarik dengan berbagai startup yang mulai bermunculan dengan inovasi terbaru mengikuti perkembangan jaman yang saat ini tengah gencar terjadi.

Startup tentu akan mengancam perusahaan lain yaitu dengan menarik para investor. Investor merupakan pihak yang menginvestasikan dana pada sekuritas. (Eduardus Tandelilin, 2017:76). Sekalipun Startup mulai dilirik investor, tapi perusahaan yang sudah lama di pasar modal tentu memiliki kelebihan yaitu *return* yang ditawarkan.

Return didapatkan dari laba yang dihasilkan perusahaan. Memaksimalkan laba merupakan tujuan bagi setiap perusahaan, akan tetapi ada hal lain yang berkata berlainan. Handono (2009:3) menyatakan bahwa semua pakar keuangan korporasi sepakat bahwa tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan bukan memaksimalkan laba, melainkan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stock holder's wealth*) atau memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Selain itu juga, menurut Isti Fadiah (2013:4), perusahaan yang bersifat *profit oriented* tentu saja memiliki tujuan untuk meningkatkan profit perusahaan. Namun demikian untuk kondisi saat ini ternyata profit yang tinggi saja tidak cukup, ada tujuan lain yang dipandang lebih baik dari kaca mata perusahaan, yakni memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham tersebut lebih penting karena laba yang tinggi belum tentu kesejahteraan pemilik juga tinggi, apalagi kalau pihak manajer kurang berpihak pada para pemilik atau pemegang saham.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa laba tidak selalu menjadi tujuan utama perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham dianggap lebih penting, dikarenakan para pemegang saham merupakan kunci dari operasional perusahaan yaitu pendanaan yang diberikan pemegang saham. Apabila perusahaan mengabaikan kesejahteraan pemegang saham dan lebih memilih memaksimalkan laba, hal ini akan mengakibatkan para pemegang saham berfikir ulang menambahkan modalnya dan hal ini nantinya akan

mempengaruhi pendanaan perusahaan yang juga sebagai modal operasional perusahaan.

Apalagi dengan situasi wabah korona yang sedang terjadi saat ini mulai mengganggu perekonomian di berbagai negara. Wabah telah mempengaruhi dunia investasi dengan ditunjukkannya penurunan IHSG yang terjadi saat ini. Kondisi IHSG sebelum terjadi wabah dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan IHSG 2010-2019

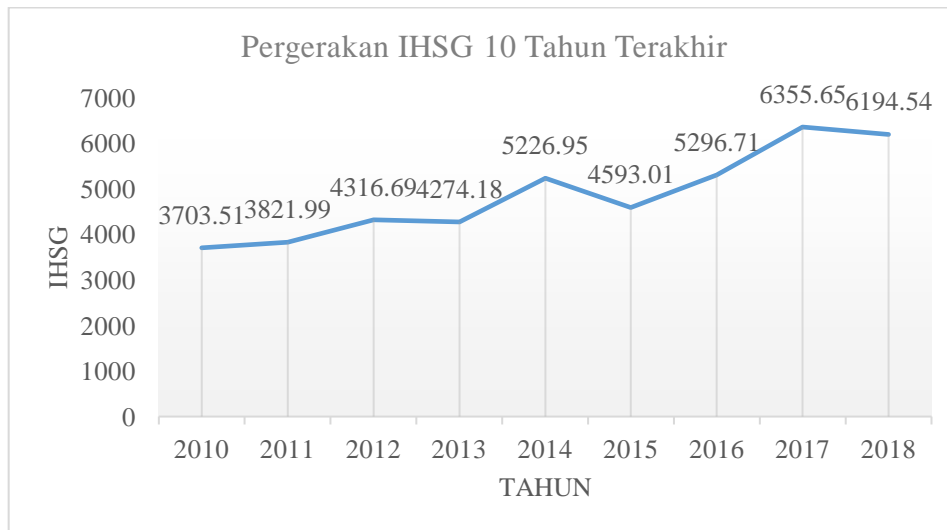
Tahun	IHSG Akhir Tahun (Rp)	Perolehan Tahun (%)
2010	3.703,51	46,13
2011	3.821,99	3,20
2012	4.316,69	12,94
2013	4.274,18	-0,98
2014	5.226,95	22,29
2015	4.593,01	-12,13
2016	5.296,71	15,32
2017	6.355,65	19,99
2018	6.194,50	-2,54
2019	6.299,54	1,70

Sumber : Data Diolah Bolasalju

Dalam tabel 1.1, terlihat bahwa dalam beberapa tahun terakhir IHSG yang merupakan cerminan dari Nilai Perusahaan tidaklah konsisten melainkan selalu fluktuasi. Penurunan yang paling tajam terjadi pada tahun 2015 yang mana sebesar -12,13%. Hal ini terjadi ancaman kenaikan tingkat suku bunga AS, kekhawatiran akan ekonomi RRT, dan pertumbuhan ekonomi yang lamban di zona euro dan Jepang. Indonesia yang sering melakukan kerjasama dengan Tiongkok tentu ikut terpengaruhi oleh perubahan ekonomi di Tiongkok sehingga hal ini menurunkan performa investasi Indonesia.

Walaupun begitu terlihat kenaikan dari tahun 2016-2019, didukung dengan pada saat itu terpilihnya Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang tentu mempengaruhi perekonomian dunia dan juga dengan kenaikan harga minyak mentah. Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2018, tapi melihat peningkatan yang terjadi dari tahun 2016-2019 yang cukup besar hal itu dirasa masih dapat ditolerir.

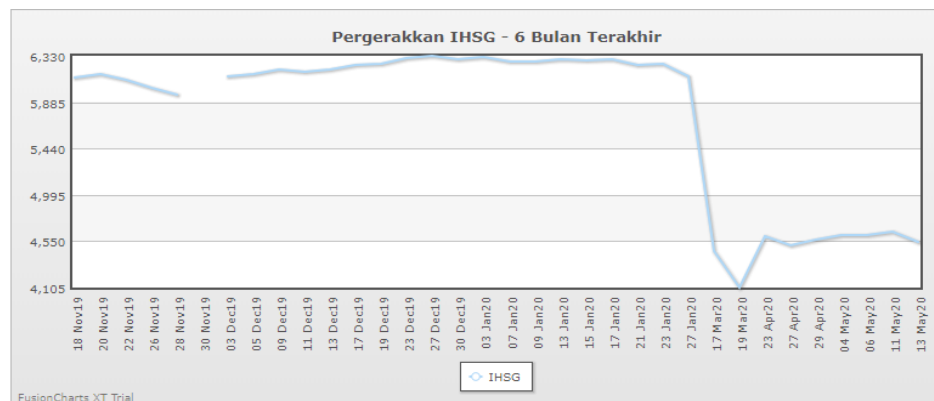
Akan tetapi pada akhir Desember 2019, kemunculan virus corona mulai mengancam perekonomian dunia. Walaupun pada saat Desember 2019 belum terlalu mempengaruhi perekonomian dunia karena pada saat itu hanya terjadi di Tiongkok, akan tetapi sejak awal tahun 2020 terhitung hingga April 2020 terjadi perubahan yang cukup signifikan pada perekonomian dunia. Bahkan para pakar merasa bahwa virus Corona ini lebih membahayakan perekonomian dibandingkan dengan SARS yang terjadi pada tahun 2002-2003. Secara grafis perkembangan IHSG periode 2010-2018 di sajikan pada gambar 1.1. berikut :



Sumber : ihsg-idx.com

Gambar 1.1 Perkembangan IHSB 2010-2019

Di Indonesia pun mulai terjadi perubahan perekonomian dengan ditunjukkannya penurunan yang terus terjadi pada IHSB. Penurunan tersebut dapat dilihat dalam gambar 1.2.



Sumber : ihsg-idx.com

Gambar 1.2 Perkembangan IHSB 2020

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSB) pada sesi I ditutup 5,33% ke level 4.099,09 mendekati harga terendah 6 september 2013. (Haryanto, 2020).

Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan IHSG yang cukup mengejutkan terjadi pada tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena wabah yang sedang terjadi sehingga beberapa perusahaan mengalami penurunan kinerja dikarenakan kegiatan perekonomian saat ini juga menurun.

Hal ini bertolak belakang dengan prediksi pemerintah pada akhir tahun 2019 yang mana pemerintah memprediksi bahwa investasi akan meningkat pada tahun 2020 dengan terbukanya investasi asing untuk menanamkan modal di Indonesia. Akan tetapi karena wabah corona ini, bukannya meningkat tetapi menurun dengan cukup signifikan. Diawali dengan IHSG Rp.6.299,54 pada Desember 2019 hingga saat ini turun hingga Rp. 4.099,09.

Keadaan ini diperkirakan akan semakin memburuk dikarenakan perusahaan kesulitan mendapatkan pendapatan karena daya beli yang menurun ditengah perekonomian saat ini.

Kejadian ini tentunya harus diperhatikan perusahaan. Penurunan IHSG (harga saham) dapat mempengaruhi investor karena ditakutkan akan mengalami kerugian sehingga nantinya tidak mendapatkan dividen atau *capital gain*.

Tetapi, setelah ditelaah lebih lanjut tidak semua perusahaan mengalami penurunan harga saham. Seperti sektor konsumsi menunjukkan kinerja gemilang di tengah kesusahannya pasar saham. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) misalnya, yang membukukan lonjakan sebesar 3,81% ke level Rp. 7.500 per saham. (Adhi Wicaksono, 2020).

Dapat dilihat bahwa untuk perusahaan di bidang konsumsi justru mengalami kenaikan harga saham. Hal ini terjadi karena produk yang ditawarkan perusahaan pada bidang ini merupakan produk pokok yang mana produk tersebut merupakan produk yang penting sehingga akan tetap laku terjual meskipun dalam kondisi wabah saat ini.

Akan tetapi tentu saja untuk perusahaan di bidang lain perlu diperhatikan agar penurunan harga sahamnya tidak terlalu melonjak tajam. Harga saham yang merupakan salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modal tentu perlu diperhatikan.

Harga saham dapat menunjukkan kesejahteraan pemilik saham. Kemakmuran atau kesejahteraan pemilik saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan itupun merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka nilai perusahaan cenderung akan naik yang mana nantinya harga saham pun ikut naik sehingga investor akan merasa tertarik untuk berinvestasi. Karena harga saham merupakan salah satu indikator untuk menarik investor menanamkan modalnya ke perusahaan.

Walaupun saat ini kemungkinan akan kesulitan dalam menstabilkan harga saham. Tapi perusahaan tetap perlu memutar otak (strategi) untuk mempertahankan pada pemegang saham. Walaupun tidak meningkat, setidaknya harga saham yang merupakan cerminan nilai perusahaan tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Nilai perusahaan sendiri merupakan nilai sekarang dari serangkaian arus kas yang masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. (Handono Mardiyanto, 2009:182). Untuk menilai nilai perusahaan, bisa dilakukan dengan berbagai metode seperti PBV, PER, Tobin's Q. Setiap metode memiliki penilaiannya tersendiri, sehingga manajemen ataupun investor dapat memilih metode apapun sesuai dengan pertimbangannya. Salah satu diantaranya yaitu PBV digunakan untuk mengukur harga saham relatif terhadap nilai buku ekuitasnya (saham biasa). (Handono Mardiyanto, 2009:63).

Menurut Analisa (2011) dalam Aniela Nurminda (2017:543), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan *non debt tax shield*.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan

Dividen.

Sebelum investor memutuskan akan menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, hal yang perlu dilakukan yaitu mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan yang dipublikasikan. Laporan keuangan memiliki informasi yang akan digunakan investor karena laporan keuangan merupakan salah objek untuk melihat kondisi keuangan perusahaan.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. (Eduardus Tandelilin, 2017:373). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aset (*return on investment/return on assets*) maupun modal sendiri (*return on equity*). (Sofian Safri Harahap, 2010:305). Hal ini menggambarkan seberapa besar perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka hal ini akan berpengaruh meningkatkan harga saham yang mana berarti nilai perusahaan akan ikut meningkat. Untuk menilai profitabilitas bisa menggunakan Profit Margin dimana rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.(I Made Sudana, 2015:25).

Menurut Nurhadi (2011:141) dalam Dewi Hasan Angriani (2019:2) menyatakan pengertian pertumbuhan laba menunjukkan presentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Berarti penggunaan ukuran *Profit Margin* merupakan cara yang tepat untuk mengukur Profitabilitas dimana pengukurannya menggunakan laba bersih.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko yang lebih kecil.

Menurut Lukman Syamsuddin (2001:89), *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. DER merupakan salah satu cara untuk menghitung *Leverage* dengan membagi total hutang dengan total ekuitas.

Selain dengan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar untuk meningkatkan nilai perusahaan, dividen pun dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena tujuan investor menanamkan modalnya yaitu untuk

mendapatkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena apabila dividen yang dibagikan besar, hal ini cenderung akan meningkatkan harga saham yang mana merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Hal ini juga akan menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan membayar dividen kepada investor, maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya dividen diatur oleh kebijakan dividen setiap perusahaan. Kebijakan dividen menurut David Wijaya (2017:2) yaitu kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara DPS dengan EPS yaitu rasio DPR.

Akan tetapi, menurut Handono Mardiyanto (2009:277) teori dividen sampai sekarang belum bulat menyatakan apakah pembagian dividen akan meningkatkan nilai perusahaan (harga saham) atau tidak. Kebijakan dividen sebenarnya akan berpengaruh terhadap perusahaan. Apabila dividen yang diberikan besar, maka harga saham cenderung akan naik tetapi laba perusahaan akan berkurang cukup besar untuk melakukan kegiatan operasionalnya yang nantinya bisa saja menghambat pertumbuhan perusahaan. Dilain sisi, apabila dividen yang dibagikan kecil, maka laba perusahaan akan besar dan hal ini juga akan meningkatkan harga saham. Tetapi kemungkinan para pemegang saham akan merasa kecewa dengan besarnya dividen yang dibagikan.

Menurut Handono Mardiyanto (2009:280), perusahaan yang sanggup membagikan dividen lebih tinggi akan naik harga sahamnya karena dipandang investor sebagai perusahaan yang mempunyai kelebihan kas (*free cash flow*), yakni kas yang tersisa setelah dikurangi oleh kebutuhan untuk membiayai proyek investasi di tahun mendatang. Perusahaan yang menahan kelebihan kasnya (tidak membagikannya sebagai dividen) justru harga sahamnya cenderung turun karena investor menganggap kelebihan kas perusahaan bersangkutan akan digunakan untuk membiayai proyek yang kurang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan peningkatan dividen akan meningkatkan harga saham perusahaan yang juga meningkatkan nilai perusahaan.

Karena dari itu, penulis merasa ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan lebih dalam lagi. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian mengenai Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang berbeda-beda. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis yaitu :

Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2014), meneliti mengenai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. Berdasarkan hasil penelitian, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Ukuran

Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Asna Nandita dan Rita Kusumawati (2018), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas, *Size* dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Bhekti Fitri Prasetyarini (2013), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, PER Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan, PER dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Eka Indriyani (2017), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Fitria Dwi Rahayu dan Nadia Asandimitra (2014), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Aniela Nurmenda, Deannes Isyuardhana dan Annisa Nurbati (2017), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Neisya Dieta Vaeza dan Dini Wahjoe Hapsari (2015), meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Putri Rizki Andriani (2019), meneliti mengenai Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Yulian Bayu Ganar (2018), meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ardina Zahrah Fajaria (2018), meneliti mengenai *The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth Of Firm Value With Its Dividend Policy As A Moderating Variable*. Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Likuiditas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Isabella Permata Dhani dan A. A. Gde Satia Utama (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap

Nilai Perusahaan. Sedangkan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Jufrizen dan Qoula Asfa (2015), meneliti mengenai dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

I Made Ade Gunawan, Endar Pituringsih, dan Erna Widyastuti (2018), meneliti mengenai *The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, And Liquidity On Company Value*. Berdasarkan hasil penelitian, Struktur modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007), meneliti mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, Kepemilikan Institusional, Suku Bunga dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Leverage*, Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Leverage*, dan Pertumbuhan Pasar berpengaruh positif terhadap *Leverage*. Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Pasar, Profitabilitas, Pembayaran Dividen

dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, *Firm Size* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, *Firm Size* dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Bayu Irfandi Wijaya dan I.B Panji Sedana (2015), meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Priska Sondakh, Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi (2019), meneliti mengenai judul Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). Berdasarkan hasil penelitian, ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Sedangkan secara parsial, ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018), meneliti mengenai *The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value*. Berdasarkan hasil penelitian,

Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA), dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas dan Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Kiki Noviem Mery (2017), meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Berdasarkan hasil penelitian, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen mampu memoderasi Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014), meneliti mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. EPS dan *Leverage* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan rujukan studi empiris terdahulu yang telah disajikan sebelumnya, maka untuk melihat orisinalitas penelitian ini, penulis sajikan dalam tabel 1.2 mengenai persamaan dan perbedaan penelitian.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2014) meneliti pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	Variabel X Struktur Modal (DER) Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal EMBA Vol. 2 No. 2 ISSN : 2303-1174
2	Asna Nandita dan Rita Kusumawati (2018) meneliti pada Perusahaan Manufaktur	Variabel X Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen Variabel Y Nilai Perusahaan	Variabel X <i>Size</i> Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, <i>Size</i> dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan	CAM <i>Journal : Change Agent For Management Journal</i> EISSN : 2621-0975

	yang terdaftar pada BEI 2011-2014	Metode kuantitatif		<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> . <i>Current Ratio</i> dan Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	PISSN : 2622-3856 Vol. 2 No.2 Oktober 2018
3	Bhekti Fitri Prasetyarini (2013) meneliti pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI 2008-2011.	Variabel X <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif	Variabel X Ukuran Perusahaan dan PER Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan, PER dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 1 No. 1 Januari 2013
4	Eka Indriyani (2017) meneliti pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015.	Variabel X Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Ukuran Perusahaan Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN : 1979-858X E-ISSN : 2461-1190
5	Fitria Dwi Rahayu dan Nadia Asandimitra (2014) meneliti pada Perusahaan	Variabel X <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Kebijakan Dividen Variabel Y	Variabel X Ukuran Perusahaan dan <i>Cash Holding</i> Alat analisis menggunakan	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan	Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 2 April 2014

	Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008-2012..	Nilai Perusahaan Metode kuantitatif.	Analisis Regresi Linier Berganda	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	
6	Aniela Nurmanda, Deannes Isywardhana dan Annisa Nurbati (2017) meneliti pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI 2012-2015.	Variabel : Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Ukuran Perusahaan Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	<i>E-Proceeding Of Management</i> Vol. 4 No. 1 April 2017 ISSN: 2355-9357
7	Neisyia Dieta Vaeza dan Dini Wahjoe Hapsari (2015) meneliti pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.	Variabel X Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen Variabel Y Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Data Panel	Variabel : Ukuran Perusahaan	Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	<i>E-Proceeding Of Management</i> Vol. 2 No. 3 Desember 2015 ISSN : 2355-9357
8	Putri Rizki Andriani (2019) meneliti pada	Variabel X Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Y	Variabel Y Tingkat Likuiditas Alat analisis	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai	<i>Journal of Entrepreneurship, Management, and</i>

	Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI Periode 2010-2017.	Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif	menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Perusahaan. Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	<i>Industry (JEMI)</i> Vol. 2, No.1
9	Yulian Bayu Ganar (2018) meneliti pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.	Variabel X Kebijakan Dividen Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif	Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal <i>Sekuritas</i> Vol. 2, No. 1, September 2018 ISSN (online) : 2581-2777 ISSN (print) : 2581-2696
10	Ardina Zahrah Fajaria (2018) meneliti pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada Periode 2013-2016.	Variabel X <i>Leverage</i> , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas • Variabel Y • Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel : Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Alat analisis menggunakan Analisis Rasio	Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas, Kebijakan Dividen dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	<i>International Journal Of Managerial Studies And Research (IJMSR)</i> Vol. 6, Issues 10 ISSN : 2349-0220 (Print) ISSN : 2349-0349 (Online)
11	Isabella Permata Dhani dan A. A. Gde Satia Utama (2017) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015.	Variabel X Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif	Variabel X Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal <i>Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga</i> Vol. 2 No. 1 ISSN : 2548-1101 (Print) 2548-4346 (Online)
12	Jufrizen, SE, M.Si dan Qoula Asfa, SE (2015)	Variabel X Kebijakan Hutang dan Profitabilitas	Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier	Profitabilitas dan Kebijakan Hutang secara parsial dan simultan tidak	Jurnal <i>Kajian Manajemen Bisnis</i>

	meneliti pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.	Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Berganda	berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Vol. 4, No.2, September 2015
13	I Made Ade Gunawan, Endar Pituringsih dan Erna Widyastuti (2018) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.	Variabel X Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Variabel Y Nilai Perusahaan Metode Kuantitatif	Variabel X Struktur Modal Ukuran, Perusahaan dan Likuiditas Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability dan Liquidity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Company Value</i> .	<i>International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom</i> Vol. VI, Issue 6, June 2018 ISSN 2348 0386
14	Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007) meneliti pada Perusahaan yang terdaftar di BEI 2000-2004.	Variabel X <i>Leverage</i> Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Internal dan Faktor Eksternal Alat analisis menggunakan Analisis SEM	Kepemilikan Institusional, Suku Bunga dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Pasar berpengaruh positif terhadap <i>Leverage</i> . Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan	Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 9 No. 1 Maret 2007

				Manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan Pasar, Profitabilitas, Pembayaran Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	
15	Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019) meneliti pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017.	Variabel X Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Likuiditas dan <i>Firm Size</i> Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Firm Size</i> dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 8 No. 2 Juli 2019 ISSN : 0216-6747 E-ISSN : 2655-9552
16	Bayu Irfandi Wijaya dan I.B. Panji Sedana (2015) meneliti pada Perusahaan <i>Property, Real Estate dan Building Construction</i> di BEI tahun 2008-2012.	Variabel X Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Kesempatan Investasi Alat analisis menggunakan Analisis Path	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Investasi. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 12, 2015 ISSN : 2302-8912

				terhadap Nilai Perusahaan. Kesempatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kesempatan Investasi memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	
17	Priska Sondakh, Ivonne Saerang dan Reitty Samadi (2019) meneliti pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016.	Variabel X Struktur Modal (DER) Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Struktur Modal (ROA dan ROE) Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	ROA, ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal EMBA Vol. 7, No.3 Juli 2019 ISSN : 2303-1174
18	Dewi Sukmawardini dan Anindya Ardiansari (2018) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016.	Variabel X Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Kebijakan Hutang dan Likuiditas Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Institusional, Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Hutang	<i>Management Analysis Journal</i> Universitas Negeri Semarang ISSN : 2252-6552

				dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	
19	Kiki Noviem Mery (2017) meneliti pada Perusahaan Pertumbuhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.	Variabel X <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X Likuiditas Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen mampu memoderasi Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.	JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Feb) 2017
20	Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014) meneliti pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.	Variabel X Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Y Nilai Perusahaan Metode kuantitatif	Variabel X <i>Earning Per Share</i> dan Ukuran Perusahaan Alat analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	Secara simultan EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. EPS dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 2 Desember 2014
<p>Dliya Zahra : Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (183403108)</p>					

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu, terdapat

beberapa hasil yang tidak selaras. Maka dari itu, penulis merasa bahwa perlu

untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut. Maka penulis mengambil judul penelitian yaitu :“**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.
2. Bagaimana pengaruh parsial dan simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan identifikasi diatas yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan dipergunakan baik sebagai acuan ataupun referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.